

## **Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index**

**Eli Achmad Mahiri**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

e-mail : [eliachmadmahiri@gmail.com](mailto:eliachmadmahiri@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Faktor fundamental (*Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)) terhadap *Return Saham* pada perusahaan saham syariah yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode survey dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif., uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index., variabel *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index., variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index..

Kata kunci: *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return Saham*

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of fundamental factors (EPS), Return on Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Returns in Islamic stock companies incorporated in the Jakarta Islamic Index (JII) which are listed in Indonesia Stock Exchange. The research method used is a survey method with descriptive and verification approaches. The test instruments used in this study are validity and reliability tests. The data analysis used in this research is the classical assumption test, multiple regression analysis, the coefficient of determination, and hypothesis testing. Based on the results of the study, it shows that the variable Earning Per Share has no effect on the stock returns of companies incorporated in the Jakarta Islamic Index, the Return On Equity variable has a significant positive effect on the stock returns of companies incorporated in the Jakarta Islamic Index. The Debt to Equity Ratio variable has a significant negative effect. to the stock returns of companies incorporated in the Jakarta Islamic Index ..*

*Keywords: Earning Per Share, Return On Equity, Debt to Equity Ratio and Stock Return*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Di era ekonomi modern seperti sekarang ini, perkembangan Indonesia semakin pesat dapat dilihat dari banyaknya pembangunan di berbagai bidang terutama sektor ekonomi. Untuk melakukan pembangunan suatu negara maka memerlukan tambahan dana, salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan dana atau tambahan modal adalah melalui

pasar modal. Menurut Tandelilin (2010:26) pasar modal (capital market) adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Pasar modal memiliki peran yang penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara, terutama di negara yang sudah maju dan negara yang sedang berkembang yang menganut sistem ekonomi pasar yaitu sebagai penggerak pembangunan ekonomi nasional. Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak beda jauh dengan pasar tradisional yang selama ini kita ketahui, dimana ada pedagang pembeli dan juga tawar menawar harga. Pasar modal dapat juga diartikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal juga merupakan tempat kegiatan perusahaan mencari dana untuk membiayai kegiatan usahanya. Pasar modal memiliki fungsi utama yaitu sebagai sarana pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan suatu perusahaan/emiten. Di dalam Undang-undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 : “Pasar Modal yaitu sebagai suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.” Pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjual belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi, Tandelilin (2008:13) dalam Hutami (2012).

Saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Saham pula dapat di bedakan menjadi dua jenis, yaitu Saham Konvensional dan Saham Syariah, saat ini baik saham konvensional terutama saham syariah tidak tersosialisasi dengan baik pada masyarakat. Padahal pada dasarnya bermain saham di saham konvensional ataupun saham syariah sama-sama mempunyai Return, yaitu suatu hasil yang diperoleh dari investasi dan mendapatkan suatu dividen. Jogyanto (2016:28).

Return yang di dapat pula hasilnya tidak selalu sama pada setiap tahunnya, tergantung harga saham yang setiap harinya berubah-ubah pula. Pembagian hasil atau return pun terdiri dari dua komponen utama, yaitu Capital Gain dan Loss yang mana dividen ditentukan dengan kurs jual dan kurs beli dan Yield merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu. Menurut Irham Fahmi (2016:274) Return Saham adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.

Return saham selalu dijelaskan dengan Menurut Chu,E.L (2014) dalam Khatik (2014) analisis fundamental secara umum dapat digambarkan sebagai informasi yang berkaitan dengan data keuangan historis suatu perusahaan, salah satunya dilihat dari informasi keuangan perusahaan mengenai *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Menurut Husnan (2015:300) *Earning Per Share (EPS)* adalah keuntungan laba bersih perusahaan dibagi dengan seluruh saham perusahaan. Menurut Riyanto (2010), *Return On Equity (ROE)* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen semakin meningkat dan

akan terjadi kecenderungan naiknya harga saham. Menurut Darsono dan Ashari (2015:54) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio *leverage* atau *solvabilitas*.

Pemilihan ini dilakukan karena perusahaan syariah atau saham syariah walaupun terikat dengan ketentuan-ketentuan syariah, akan tetapi beberapa perusahaan syariah memiliki saham dengan likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas saham-saham tersebut mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Bursa Efek Indonesia (BEI) secara rutin memantau perkembangan kinerja komponen saham. Penggantian saham akan dilakukan setiap enam bulan sekali. Apabila terdapat saham yang tidak memenuhi kriteria sesuai ketentuan syariah maka saham tersebut dikeluarkan dari perhitungan indeks dan diganti dengan saham lain yang memenuhi kriteria syariah.

Saham syariah perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tergolong berisiko tinggi, karena sifatnya yang terikat dengan ketentuan syariah berubah-ubah baik oleh pengaruh yang bersumber dari luar maupun dari dalam perusahaan seperti perubahan dibidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang atau peraturan maupun perubahan yang terjadi dalam industri dan perusahaan yang mengeluarkan saham (emiten) itu sendiri. Kegiatan investasi saham diharapkan menghasilkan keuntungan bagi para pelakunya. Return saham juga dapat dipengaruhi oleh faktor fundamental yaitu kinerja keuangan perusahaan dengan indikator rasio keuangan pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, untuk menilai kinerja perusahaan perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif purumas (2014).

Berdasarkan dari penjelasan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Di BEI Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamiic Index (JII)”

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham Syariah.
2. Bagaimana pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham Syariah.
3. Bagaimana pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham Syariah.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris terhadap :

1. Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham Syariah.
2. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham Syariah.
3. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham Syariah..

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilibatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan ujian (*test*), dokumentasi dan lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Menurut Sugiyono (2009:13) mengatakan bahwa metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi

penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, dan wawancara.

Menurut Sugiyono (2015:29) metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain.

Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2012:8) adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *earning per share, return on equity, debt to equity ratio* sebagai variabel bebas (independent). Sedangkan variabel terikat (dependent) diwakili oleh return saham. Sedangkan subjek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan saham syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018.

Dalam hal penelitian suatu kelompok perusahaan, penulis memilih untuk melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak di bidang saham syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*. *Jakarta Islamic Index (JII)* adalah saham-saham yang pengelolaan dan manajemennya terbilang sudah transparan. Saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* ini juga memiliki kriteria. Bahkan kategori dan kriterianya cukup ketat, sebab yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* adalah saham-saham yang terbebas dari unsur riba atau dengan kata lain harus sesuai syariah.

Adapun perusahaan-perusahaan saham syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 1.**  
**Perusahaan Saham Syariah Yang Menjadi Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3.	ASII	Astra Internasional Tbk
4.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
8.	LPPF	Matahari Department StoreTbk
9.	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk
10.	PTPP	PP (Persero) Tbk
11.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
12.	SMRA	Summarecon Agung Tbk
13.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero)Tbk
14.	UNTR	United Tractors Tbk
15.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
16.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber: IDX

## Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tujuan analisis ini adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti atau diselidiki.

Berikut ini adalah penjelasan deskriptif data dari seluruh variabel yang dimasukkan dalam metode penelitian dengan menggunakan program SPSS versi 21 dan diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Descriptive Statistics					
	N	Mini	Max	Mean	Std. Deviation
EPS	48	1,19	918,00	213,3088	213,03412
ROE	48	,10	135,86	19,3098	30,30645
DER	48	13,51	282,03	116,5985	74,59336
RETURN SAHAM	48	31,70	987,35	409,4925	301,80638
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa nilai tertinggi nilai ROE perusahaan saham syariah dimiliki oleh PT.Unilever Indonesia Tbk yaitu sebesar 135,86% yang terjadi pada tahun 2016, sedangkan nilai ROE terkecil dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu sebesar 0,10% yang terjadi pada tahun 2017 dan nilai rata-rata ROE pada perusahaan saham syariah yang diteliti adalah 19,3098% mendekati nilai tertinggi ROE hal ini menunjukkan bahwa rata-rata ROE pada perusahaan saham syariah tergolong rendah. Karena nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata, maka ROE memiliki sebaran data yang cukup baik (teratur).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa nilai tertinggi nilai DER dimiliki oleh PT.Unilever Indonesia Tbk yaitu sebesar 265,47% yang terjadi pada tahun 2017, sedangkan nilai DER terkecil dimiliki oleh PT. Kalbe Farma Tbk yaitu sebesar 13,51% yang terjadi pada tahun 2018 dan nilai rata-rata DER pada perusahaan saham syariah yang diteliti adalah 116,5985% mendekati nilai tertinggi ROE hal ini menunjukkan bahwa rata-rata DER pada perusahaan saham syariah tergolong tinggi karena nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata, maka ROE memiliki sebaran data yang kurang baik (acak).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa nilai tertinggi nilai Return Saham perusahaan saham syariah dimiliki oleh PT.AKR Corporindo Tbk yaitu sebesar 987,35% yang terjadi pada tahun 2018, sedangkan nilai Return Saham terkecil dimiliki oleh PT. PP (Persero) Tbk yaitu sebesar 31,70% yang terjadi pada tahun 2016 dan nilai rata-rata Return Saham pada perusahaan saham syariah yang diteliti adalah 409,4925% mendekati nilai tertinggi Return Saham hal ini menunjukkan bahwa rata-rata Return Saham pada perusahaan saham syariah tergolong tinggi karena nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata, maka Return Saham memiliki sebaran data yang kurang baik (acak).

**Analisis Verifikatif****Analisis Regresi Berganda**

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yaitu model regresi untuk menganalisis dua variabel atau lebih variabel independen. Hasil dari pengujian ini akan menunjukkan apakah ada pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* perusahaan saham syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018. Adapun rumus dari regresi linear berganda (*multiple linier regression*) adalah sebagai berikut :

**Tabel. 3**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized	Standardized	T	Sig.	Collinearity		
	Coefficients	Coefficients			Statistics		
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF	
(Constant)	418,660	80,180		5,222			
EPS	,334	,217	,236	1,541	,000	,131	,746
ROE	3,186	1,601	,320	1,990	,053	,677	1,478
DER	-1,217	,572	-,301	-	,039	,876	1,141
				2,130			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : *Output SPSS*

Dari tabel 4.8 di atas, dapat diketahui nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 418,660, nilai beta ( $b_1$ ) 0,334, beta ( $b_2$ ) sebesar 3,186, dan beta ( $b_3$ ) sebesar -1,217. Sehingga didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 - b_3X_3 + \sum \quad \rightarrow (1)$$

$$\text{Return Saham} = 418,660 + 0,334 \text{ EPS} + 3,186 \text{ ROE} - 1,217 \text{ DER} + \sum$$

Dari persamaan berikut dapat diartikan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 418,660 bertanda positif artinya bahwa jika EPS, ROE dan DER tetap atau bernilai nol, maka Return Saham bernilai sesuai dengan nilai konstanta dalam persamaan tersebut yaitu sebesar 418,660.
2. Nilai koefisien EPS sebesar 0,334 bertanda positif menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel EPS sebesar 1 satuan, maka Return Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,334 dan sebaliknya setiap pengurangan variabel EPS sebesar 1 satuan, maka Return saham akan mengalami penurunan sebesar 0,334 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
3. Nilai koefisien ROE sebesar 3,186 bertanda positif menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel ROE sebesar 1 satuan, maka Return Saham akan mengalami kenaikan sebesar 3,186 dan sebaliknya setiap pengurangan variabel ROE sebesar 1 satuan, maka Return saham akan mengalami penurunan sebesar 3,186 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
4. Nilai koefisien DER sebesar -1,217 bertanda negatif menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel DER sebesar 1 satuan, maka Return Saham akan mengalami penurunan sebesar -1,217 dan sebaliknya setiap penurunan variabel DER sebesar 1 satuan, maka Return saham akan mengalami penambahan sebesar -1,217 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

#### 4.1.1 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis untuk mengukur seberapa besar kontribusi (sumbangan) variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dapat dihitung dengan suatu besaran yang disebut koefisien determinasi yang dinyatakan dengan persentase. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh koefisien determinasi digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2014:231) :

$$KD = r^2 \times 100\% \quad \rightarrow (2)$$

Keterangan ; KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

#### Uji Hipotesis

Pada penelitian ini nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% = 0,05 dan derajat kebebasan  $dk = n - k$ . Kaidah pengujian :

1. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 21 dengan hasil yang tersaji dalam tabel 4 sebagai berikut :

**Table 4.**

**Hasil Uji t**

Variabel Independen	t tabel	t hitung	Nilai Signifikansi
<i>Earning Per Share</i>	1.67943	1,541	0,131
<i>Return On Equity</i>	1.67943	1,990	0,053
<i>Debt to Equity Ratio</i>	1.67943	-2,130	0,039

Berdasarkan tabel 4. hasil pengujian secara parsial menggunakan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel *Earning Per Share* sebesar  $0,131 > 0,05$  (taraf signifikansi). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,541 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1.67943. Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,541 < 1.67943$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya secara parsial *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

#### 2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel *Return On Equity* sebesar  $0,053 \geq 0,05$  (taraf signifikansi). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,990 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1.67943. Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,990 > 1.67943$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara parsial *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*.

### **3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham***

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar  $0,039 \leq 0,05$  (taraf signifikansi). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,130 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1.67943. Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-2,130 > 1.67943$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return Saham*.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham***

*Earning Per Share* adalah rasio untuk mengukur besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada pemegang saham perusahaan. EPS yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan akan memberikan peluang pendapatan yang besar bagi para investor. Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh dividen. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran dividen dan kenaikan nilai saham dimasa mendatang. Hal itu menyebabkan para pemegang saham tertarik dengan angka EPS yang dilaporkan perusahaan. Meningkatnya nilai saham perusahaan tersebut menyebabkan saham diminati oleh banyak investor, sehingga akan semakin meningkatkan return perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini ditemukan *Earning Per Share* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan saham syariah yang tergabung dalam *jakarta islamic index*. EPS menggambarkan keuangan perusahaan syariah yang secara langsung tergambar pada setiap lembar saham. EPS perusahaan saham syariah ini juga memiliki pengaruh yang positif, semakin tinggi EPS perusahaan maka semakin tinggi pula minat investor untuk berinvestasi diperusahaan saham syariah tersebut dikarenakan makin besar laba yang didapatkan oleh pemegang saham serta kemungkinan peningkatan jumlah dividen.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa laba yang diperoleh perusahaan dalam penjualan setiap lembar sahamnya tidak selalu dengan nilai positif karena bisa saja pada tahun-tahun tertentu mengalami penurunan, ternyata terjadi demikian sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS tidak mempengaruhi Return saham.

### **Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham***

*Return On Equity* adalah hubungan laba tahunan setelah pajak dengan ekuitas pemegang saham yang tercatat. Rasio ini digunakan sebagai ukuran efektifitas dana pemegang saham yang telah diinvestasikan. Semakin efektif suatu saham berarti semakin besar laba yang didapat oleh pemegang saham, sehingga pemegang saham akan semakin makmur. Dengan demikian ada pengaruh ROE dengan return saham (Tiningrum,2007).

Pada penelitian ini ditemukan *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham perusahaan saham syariah. Hal ini karena rasio ini lebih ditekankan pada unsur pengukuran kinerja keuangan internal perusahaan tanpa adanya unsur eksternal dari perusahaan. Selain itu *Return On Equity* yang merupakan pendapatan atas ekuitas pula dapat menjadi acuan harga saham yang mana akan berpengaruh terhadap return yang di dapat nantinya.

. Hasil ini mengindikasikan bahwa hasil pengembalian atas ekuitas yang diperoleh perusahaan menyebabkan naiknya return saham. Artinya naik turun nya pengembalian atas ekuitas secara parsial dapat mempengaruhi return saham.

## **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham**

*Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio *leverage* atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Semakin rendah tingkat utang perusahaan. Semakin rendah *Debt to equity ratio* maka harga saham perusahaan tersebut akan tinggi. Demikian ada pengaruh DER dengan return saham (Kamir, 2015).

Pada penelitian ini ditemukan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena rasio ini lebih ditekankan pada unsur hutang terhadap ekuitas, yang mana kemampuan perusahaan untuk membayar hutang internal perusahaan. Hal ini dapat dijadikan acuan para investor untuk berinvestasi tidaknya pada perusahaan saham syariah dengan melihat kemampuan perusahaan untuk membayar hutang, yang mana jika semakin tinggi nilai hutang maka akan semakin rendah return yang akan didapat dan jika nilai hutang rendah ataupun stabil itu dapat pula dijadikan acuan para investor untuk berinvestasi.

. Hasil ini mengindikasikan bahwa jumlah hutang atas ekuitas yang ada dalam perusahaan tinggi maka akan berpengaruh terhadap return saham, tapi jika hutang atas ekuitas rendah maka tidak akan berpengaruh secara parsial terhadap return saham.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian tentang “Pengaruh factor fundamental terhadap return saham syariah, yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. *Return On Equity* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang diharapkan dapat menjadi masukkan yang berguna, adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan agar dapat lebih memperhatikan faktor-faktor fundamental yang dapat digunakan investor dalam memprediksi return saham terutama *Return On Equity*. Karena *Return On Equity* perusahaan dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dikarenakan makin besar laba yang didapatkan oleh pemegang saham serta kemungkinan peningkatan jumlah dividen.
2. Investor agar memperhatikan *Debt to Equity Ratio* sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, karena rasio tersebut dapat digunakan untuk memprediksi return saham dengan

melihat tingkat hutang nya, terutama perusahaan yang memiliki likuiditas serta kapitalisasi pasar yang besar dalam hal ini perusahaan saham syariah yang tergabung dalam *jakarta islamic index* dan terdaftar di BEI

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto. 2014. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh. BPFE Yogyakarta.
- BapepamLK.2010. *Himpunan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Tentang Pasar Modal Syariah*. Jakarta..
- Brigham, F.E. and J.F. Houston,. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Essentials of Financial Management*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono, Ashari. 2015. *Manajemen Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Fatwa DSN No. 80/DSNMUI/III/2011 tentang *Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Di Pasar Reguler Bursa Efek*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 Mengenai Penyajian Laporan Keuangan*. Derwan Standar Akuntansi Keuangan dan IAI. Jakarta.
- Irham Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung:Alfabeta.
- Jogiyanto, Hartono. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 3, Penerbit BPFE Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajawali Persada.
- Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktek Pasar Modal Syariah* (Bandung: Pustaka Setia), 113.
- Kuncoro . 2003.*Metode Penelitian Manajemen*. Bandung. 119
- Lukman Syamsudin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Margaretha. 2011. *Teori Struktur Modal*. Bandung
- Prawironegoro, Darsono dan Ari Purwanti. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah* (Yogyakarta: P3EI, 2010), 61.
- Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada
- Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: UPP ykpn, 2010),275.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono.2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bandung. Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. 2016. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, edisi kelima. BPFE, Yogyakarta.

